

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Salatiga adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kota Salatiga ini berbatasan dengan Kabupaten Semarang, kota Salatiga terletak 49 (empat puluh sembilan) km disebelah selatan kota Semarang dan 52 (lima puluh dua) km sebelah utara kota Surakarta.

Berdasarkan data Bappeda Kota Salatiga, Kota Salatiga memiliki luas wilayah 56,7811 km² yang terdiri dari 4 (empat) Kecamatan dan 22 (dua puluh dua) Kelurahan. Di kota Salatiga terutama di jalan Jendral Sudirman merupakan jalan kolektor primer yang dilalui oleh pergerakan lalu lintas, baik angkutan barang maupun penumpang, dan jalan Jendral Sudirman sebagai penghubung pusat-pusat kegiatan. Jalan Jendral Sudirman sering menimbulkan permasalahan seperti kemacetan dan parkir di bahu jalan. Jalan Jendral Sudirman merupakan pusat perdagangan di kota Salatiga. Menurut PP No.26 Tahun 1985 dan menurut UU No.13 Tahun 1980 berdasarkan fungsinya sebagai jalan kolektor primer, seharusnya pergerakan arus lalu lintas pada jalan Jendral Sudirman kota Salatiga memiliki kecepatan arus kendaraan minimal sebesar 40 km/jam dengan lebar perkerasan jalan minimal 7 km.

Pada ruas jalan Jendral Sudirman kota Salatiga sering mengalami kemacetan pada jam-jam pucak, kemacetan pada jalan Jendral Sudirman ini diakibatkan oleh adanya pusat perbelanjaan dan banyaknya pengendara yang parkir sembarangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Jendral Sudirman kota Salatiga (studi kasus jalan depan toko gorden sampai toko sirver).

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan hanya pada ruas jalan Jendral Sudirman kota Salatiga (studi kasus jalan depan toko gorden sampai toko sirver)

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja ruas jalan Jendral Sudirman kota Salatiga studi kasus jalan depan toko gorden sampai toko sirver.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian pada ruas Jalan Jendral Sudirman kota Salatiga ialah:

1. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan Jendral Sudirman.

1.5 Sistematika Pelaporan

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang pokok permasalahan, pembatasan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang landasan dasar teori berupa pengertian pengertian teoritis yang merupakan rujukan yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode pelaksanaan penelitian dari pengumpulan data - data yang di butuhkan hingga pengolahan dan analisis yang di lakukan.

BAB IV

: PENYAJIAN PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data. Di dalamnya menyajikan pengolahan data yang di dapatkan pada saat penelitian di lapangan , yang kemudian data tersebut akan di olah dengan menggunakan program KAJI untuk memperoleh data yang lebih akurat.

BAB V

: PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang hasil penelitian dan saran – saran atau solusi untuk pemecahan masalah kepadatan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA: Berisi tentang pustaka – pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

LAMPIRAN : Berisi tentang peta lokasinpenelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian, kondisi wilayah Kota Salatiga